

**ANALISIS TINGKAT SUKU BUNGA BANK INDONESIA SEBAGAI
INSTRUMEN DALAM KEBIJAKAN MONETER
DI INDONESIA PERIODE 2005:07-2012:12**

oleh

MELA MARDANI

ABSTRAK

Tujuan tunggal kebijakan moneter BI terangkum dalam kerangka strategis penargetan inflasi (*inflation targeting*). Dalam penerapan penargetan inflasi, kerangka kebijakan moneter dijalankan dengan pendekatan berdasarkan suku bunga sebagai sasaran operasionalnya, yang kemudian mendorong para ekonom untuk melakukan studi/penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel inflasi, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar dan *interest differential rate* terhadap *BI rate* di Indonesia periode 2005:07-2012:12. Alat analisi yang digunakan adalah VECM yang mencakup Uji hasil regresi VECM, *Impulses Response Function* dan *Variance Decomposition*. Penelitian ini menggunakan data *time series* bulanan yang diperoleh dari Bank Indonesia dan sejumlah publikasi lainnya.

Berdasarkan hasil regresi VECM, dalam jangka pendek variabel inflasi dan nilai tukar berpengaruh signifikan dan dalam jangka panjang semua variabel berpengaruh signifikan, selanjutnya dari hasil *Impulse Response Function* menunjukkan bahwa *shock* inflasi dan *interest differential rate* direspon naik pada bulan awal sedangkan nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi direspon menurun pada awal bulan kemudian naik. Hasil *Variance Decomposition* menunjukkan urutan kontribusi varian terbesar hingga terkecil diberikan oleh perubahan pada tingkat nilai tukar, inflasi, *interest differential rate*, dan pertumbuhan ekonomi terhadap *BI rate*.

Kata Kunci : *BI rate*, inflasi, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, *interest differential rate* dan VECM.